

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat. Sebagai pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi, sumber daya manusia di Pulau Jawa dituntut untuk memiliki kualitas yang baik agar memiliki tingkat produktivitas yang tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar untuk perekonomian wilayah maupun negara. Provinsi Jawa Timur dalam kenyataannya memiliki nilai Indeks Pembangunan Manusia paling rendah dibandingkan provinsi lainnya yang ada di Pulau Jawa bahkan di bawah IPM Nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan sektor kesehatan, produk domestik regional bruto, kepadatan penduduk, tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data panel tahun 2017 hingga 2022 di seluruh kabupaten dan kota Provinsi Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan model *random effect* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian IPM. Sedangkan, tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap capaian IPM. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap capaian IPM.

Kata kunci : indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, PDRB, kondisi kependudukan

SEMARANG
FEB UNDIP